



## ABSTRACT

Corporate press release is a pivotal public relation tool, especially for those operating on a mass scale and have high risks, such as for coal mining companies. They are aimed to effectively function in both maintaining a good public image and minimize public backlash regarding companies' operation. Considering the importance of press releases, how companies employ careful linguistic choices in press releases is worth exploring. One of the aspects to analyze is the use of self-references, in both forms and the use. In this research, the forms of self-references in corporate press releases are investigated. The metadiscourse functions of self-references employed in their press releases also become matters of discussion. The data were obtained from English press releases of two Indonesian coal mining companies, PT Adaro Energy Tbk (Adaro) and PT Bumi Resources (Bumi) from the year 2019 to 2020. These data were quantitatively analyzed with a concordance software named WordSmith Tool (Scott, 2004) that enables a concordance feature to discover the frequencies of self-references used by Adaro and Bumi in their press releases. To discover the use of self-references used by Adaro and Bumi in their press releases, a qualitative analysis was conducted. Specifying on the metadiscourse functions, a taxonomy of writer-reader interactions by Adel (2006) was employed. The result shows that forms of self-references in press releases of Adaro and Bumi are different, despite both operating under the same industry. Moreover, it is discovered that different forms of self-references in press releases are used differently in metadiscourse functions.

**Keywords: press releases, pronouns, self-references, metadiscourse functions**



## INTISARI

Siaran pers perusahaan adalah bentuk strategi kehumasan, utamanya untuk perusahaan yang beroperasi dalam skala besar serta memiliki risiko tinggi, misalnya pertambangan batu bara. Siaran pers diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menjaga reputasi baik perusahaan serta meminimalkan reaksi negatif tentang kelangsungan usaha pertambangan batu bara. Rilis pers yang menjadi sebuah diskursus penting perusahaan lantas menjadi layak diteliti dengan ilmu linguistik, salah satunya tentang penggunaan referensi diri, baik mengenai bentuknya maupun fungsinya. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bentuk referensi diri yang digunakan dalam rilis pers perusahaan. Penggunaan referensi diri dalam rilis pers perusahaan juga menjadi hal yang diteliti lebih dalam. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari rilis pers berbahasa Inggris milik dua perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia, yakni PT Adaro Energy Tbk (Adaro) dan PT Bumi Resources (Bumi) periode 2019 dan 2020. Data yang didapat diolah secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak bernama WordSmith Tool (Scott, 2004) yang memungkinkan pencarian kata melalui fitur konkordansi. Dengan ini, frekuensi penggunaan referensi diri dalam siaran pers Adaro dan Bumi dapat diketahui. Dari analisis kuantitatif pada siaran pers oleh Adaro dan Bumi, penggunaan referensi diri dalam fungsi metawacana diteliti secara kualitatif menggunakan taksonomi interaksi penulis pembaca yang diklasifikasikan oleh Adel (2006). Penelitian ini membuahkan hasil bahwa terdapat perbedaan bentuk referensi diri yang digunakan dalam siaran pers Adaro dan Bumi, walau keduanya memiliki jenis usaha yang sama. Selanjutnya, diketahui pula bahwa perbedaan bentuk referensi diri dalam siaran pers keduanya memiliki perbedaan penggunaan dalam fungsi metawacana.

**Kata kunci: siaran pers, pronomina, referensi diri, fungsi metawacana**